



**KABUPATEN TANGERANG**

**2022**

**DIA SIAP KERJA (DIGITALISASI PELAYANAN  
KETENAGAKERJAAN MELALUI PENGEMBANGAN  
APLIKASI SIAPKERJA)**



**PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH**



**INOVASI DAERAH**

**DIA SIAP KERJA (DIGITALISASI PELAYANAN  
KETENAGAKERJAAN MELALUI PENGEMBANGAN  
APLIKASI SIAPKERJA)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Era digital yang terus berkembang telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ketenagakerjaan. Transformasi digital menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari, dan dalam konteks ketenagakerjaan, digitalisasi pelayanan telah menjadi tren penting dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan ketenagakerjaan bertujuan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi para pencari kerja dan pelaku usaha, serta mendukung pencapaian tujuan pemerintah dalam menghadapi era digital.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sarker, et al. (2020), digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan telah menjadi sorotan karena potensinya untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan dan memperbaiki kualitas layanan. Dalam konteks Indonesia, digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan menjadi semakin penting, mengingat besarnya populasi penduduk yang memerlukan layanan ketenagakerjaan yang efisien dan aksesibel.

Salah satu langkah penting dalam mewujudkan visi digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan di Indonesia adalah dengan mengembangkan aplikasi SiapKerja. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi inovasi yang signifikan dalam memperbaiki sistem pelayanan ketenagakerjaan di negara ini. Rizki dan Pratama (2022) mencatat bahwa aplikasi SiapKerja memiliki potensi untuk memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan ketenagakerjaan.

Dalam konteks integrasi layanan, penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al. (2022) menekankan pentingnya integrasi berbagai layanan ketenagakerjaan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Dengan pemanfaatan aplikasi SiapKerja, para pengguna akan mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam mencari lowongan kerja, mengikuti pelatihan, dan memperoleh informasi penting terkait ketenagakerjaan. Dengan demikian, aplikasi SiapKerja diharapkan dapat memberikan manfaat yang konkret bagi para pencari kerja dan pelaku usaha dalam mendukung aktivitas mereka di bidang ketenagakerjaan.

Selain itu, penerapan aplikasi SiapKerja juga memiliki dampak yang luas bagi upaya pemerintah dan institusi terkait dalam mempercepat digitalisasi pelayanan

ketenagakerjaan. Assegaff et al. (2021) mencatat bahwa melalui aplikasi ini, pemerintah dapat memperkuat upaya untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan, sehingga lebih banyak individu dapat memperoleh manfaat dari layanan ketenagakerjaan yang lebih efektif dan terintegrasi.

## **B. TUJUAN**

Digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan melalui aplikasi SiapKerja bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian pekerjaan, pelatihan, dan akses informasi terkait ketenagakerjaan. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi ini akan mempercepat dan menyederhanakan proses pelayanan, sehingga para pencari kerja dan pelaku usaha dapat dengan mudah memperoleh layanan yang dibutuhkan.

## **C. MANFAAT**

1. **Mempermudah Pencarian Pekerjaan:** Aplikasi SiapKerja akan membantu para pencari kerja menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, pendidikan, dan minat mereka dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini akan mempercepat proses penempatan tenaga kerja, serta mengurangi kesenjangan antara pencari kerja dan peluang pekerjaan yang sesuai.
2. **Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja:** Dengan akses mudah ke berbagai pelatihan dan sertifikasi, para pencari kerja dapat meningkatkan keterampilan dan kualifikasi mereka sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Ini akan meningkatkan daya saing dan kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
3. **Mempercepat Integrasi Layanan:** Aplikasi SiapKerja akan mengintegrasikan berbagai layanan ketenagakerjaan menjadi satu platform yang terpadu. Hal ini akan mempermudah para pengguna untuk mengakses berbagai informasi dan layanan terkait ketenagakerjaan tanpa harus mencari ke berbagai sumber yang berbeda.

## **D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH**

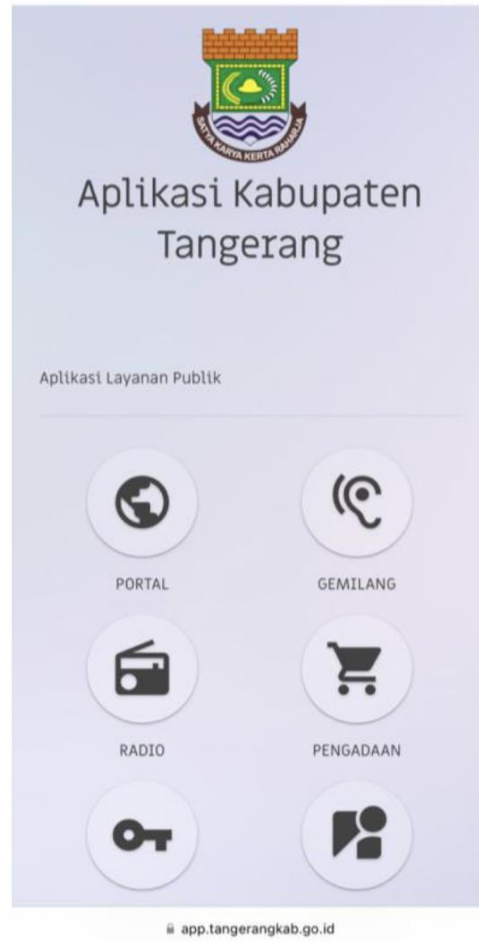
Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.
2. Infrastruktur Teknologi: Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.
3. Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.
4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

#### **E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)**

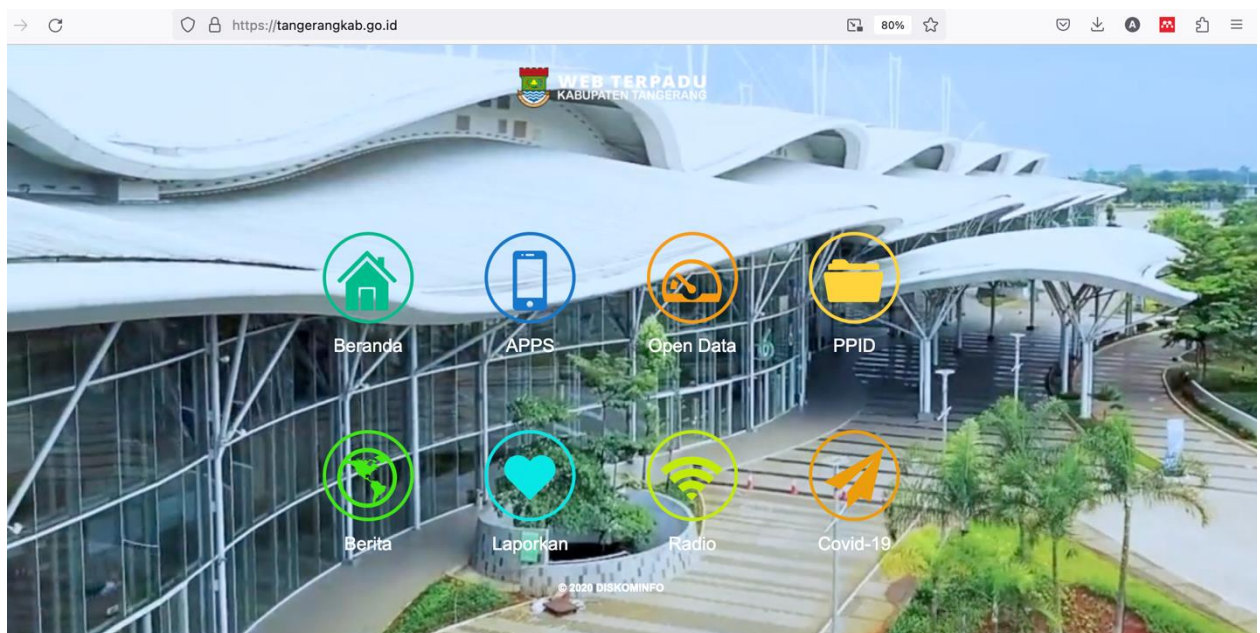
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah

Gambar 2. Tampilan Inovasi Daerah

Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

# **BAB II**

## **KERANGKA PIKIR**

### **A. KEBAHARUAN**

Digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan melalui pengembangan aplikasi SiapKerja akan membawa sejumlah kebaruan inovatif yang akan memberikan manfaat bagi pengguna. Pertama, aplikasi SiapKerja akan menggunakan algoritma cerdas untuk menyediakan pengalaman pencarian lowongan kerja yang terpersonalisasi. Dengan mempertimbangkan profil dan preferensi pengguna, aplikasi ini akan memberikan rekomendasi lowongan kerja yang sesuai, sehingga meningkatkan efisiensi dalam mencari pekerjaan. Selain itu, aplikasi SiapKerja juga akan menyediakan akses mudah ke berbagai pelatihan dan sertifikasi secara digital. Para pencari kerja akan dapat mengakses pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan bidang yang diminati, baik melalui modul pembelajaran online maupun melalui sesi live streaming. Hal ini akan memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga meningkatkan keterampilan dan kualifikasi para pencari kerja dengan lebih efektif. Selain fitur-fitur tersebut, aplikasi SiapKerja akan menyediakan layanan informasi ketenagakerjaan yang terintegrasi. Pengguna akan dapat mengakses informasi terkini tentang kebijakan ketenagakerjaan, hak-hak tenaga kerja, dan panduan karir melalui satu platform yang terpadu. Dengan demikian, pengguna akan memiliki akses yang lebih mudah dan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai aspek ketenagakerjaan, serta dapat mengambil keputusan yang tepat terkait karir dan pengembangan diri.

### **B. DESAIN INOVASI**

Desain aplikasi SiapKerja melibatkan serangkaian tahapan yang penting untuk memastikan keberhasilannya. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan dengan melakukan survei dan studi mendalam untuk memahami kebutuhan pengguna, baik pencari kerja maupun pelaku usaha, dalam hal pelayanan ketenagakerjaan. Informasi yang terkumpul dari tahap ini akan menjadi dasar dalam pengembangan aplikasi. Selanjutnya, dilakukan desain antarmuka pengguna yang merupakan aspek penting dalam membangun aplikasi yang sukses. Desain antarmuka harus intuitif, mudah digunakan, dan responsif agar pengguna dapat dengan mudah berinteraksi dengan aplikasi SiapKerja. Desain ini harus

mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pengguna agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

Selanjutnya, dilakukan integrasi data dan layanan. Hal ini melibatkan mengintegrasikan berbagai sumber data dan layanan ketenagakerjaan ke dalam aplikasi SiapKerja. Misalnya, menghubungkan basis data lowongan kerja, pelatihan, dan sertifikasi, serta menyediakan informasi terkait kebijakan ketenagakerjaan yang relevan. Integrasi ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi SiapKerja menyediakan akses yang lengkap dan terpadu bagi pengguna. Selanjutnya, pengembangan algoritma rekomendasi menjadi langkah selanjutnya dalam membangun aplikasi SiapKerja. Algoritma cerdas akan digunakan untuk menganalisis profil dan preferensi pengguna, serta memberikan rekomendasi lowongan kerja yang sesuai. Dengan demikian, aplikasi ini akan membantu pengguna menemukan peluang kerja yang paling relevan dengan kemampuan dan minat mereka. Terakhir, aplikasi SiapKerja akan melalui tahap pengujian dan evaluasi yang menyeluruh sebelum diluncurkan secara resmi. Pengujian akan melibatkan serangkaian tes untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kinerja aplikasi. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki potensi masalah sebelum pengguna dapat menggunakannya secara luas.

### **C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungannya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.

3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.
8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.
9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.
10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Aplikasi SiapKerja merupakan sebuah inovasi yang sangat penting dalam mendukung digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan di Indonesia. Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi ini telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan ketenagakerjaan. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi SiapKerja memberikan manfaat yang signifikan bagi para pencari kerja dan pelaku usaha, sejalan dengan visi digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan.

Melalui fitur-fitur inovatifnya, aplikasi SiapKerja akan membawa perubahan positif dalam mencari lowongan kerja, mengikuti pelatihan, dan memperoleh informasi terkait ketenagakerjaan. Pengguna akan mendapatkan pengalaman yang lebih baik dengan rekomendasi lowongan pekerjaan yang terpersonalisasi sesuai dengan profil dan preferensi mereka. Selain itu, akses mudah ke berbagai pelatihan dan sertifikasi akan memperkaya keterampilan dan kualifikasi para pencari kerja, meningkatkan daya saing dalam dunia kerja.

Dengan integrasi layanan dan informasi ketenagakerjaan yang terpadu, aplikasi SiapKerja akan mempermudah pengguna untuk mendapatkan akses terkini tentang kebijakan ketenagakerjaan dan hak-hak tenaga kerja. Seluruh inovasi ini akan membantu menciptakan pelayanan ketenagakerjaan yang lebih transparan, akuntabel, dan inklusif bagi seluruh angkatan kerja di Indonesia.

Dengan penerapan aplikasi SiapKerja, diharapkan pemerintah dan institusi terkait dapat lebih cepat mempercepat digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan. Keberhasilan digitalisasi ini akan memberikan dampak positif bagi pembangunan ketenagakerjaan secara keseluruhan, melalui pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Sebagai langkah maju dalam mendukung transformasi digital, aplikasi SiapKerja berperan penting dalam mewujudkan visi ketenagakerjaan yang lebih modern, efisien, dan berdaya saing di era teknologi ini. Semoga aplikasi SiapKerja dapat berhasil dalam memberikan kontribusi besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dalam dunia kerja.



**KABUPATEN TANGERANG**